

# TATA IBADAH RABU ABU - GKJ AMBARRUKMA

## 5 MARET 2025

**Gedung Induk Papringan, pukul 18.00 WIB**

(Warna Liturgis: Ungu, Logo/Symbol/Stola: Ikan / Ichtus)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori
2. **Panggilan Beribadah** :

*Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.*

### **Liturgos :**

“Bapak, Ibu, dan Saudara yang dikasihi Tuhan baik yang hadir di gedung gereja maupun yang menyaksikan dari layar live streaming, shaloom dan selamat datang dalam peribadatan Rabu Abu di GKJ Ambarrukma.

Puji syukur mari senantiasa kita panjatkan kepada Tuhan Allah kita atas penyertaan kasihnya dalam kehidupan kita sehingga saat ini dengan penuh rasa syukur kita dapat melaksanakan ibadah **Rabu Abu, 5 Maret 2025**.

Marilah, terlebih dulu kita bagikan sukacita hari ini dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita dengan jabat tangan atau dengan salam namaste (*diberi kesempatan sejenak*).

Rabu Abu menjadi awal dalam menjalani Masa Pra-Paska sebagai masa untuk bertobat yang disertai dengan tindakan berdoa, berpuasa dan berbagi. Pada ibadah saat ini bersama kita akan menghayati makna pertobatan melalui sebuah tema “**Yang Tersembunyi, Yang Berarti**” akan disampaikan oleh Bapak Pendeta Purwantoro Kurniawan.

Dalam peribadatan Rabu Abu akan diadakan penorehan tanda salib di atas dahi dengan abu sebagai simbol pertobatan dan penguatan akan Allah yang menyelamatkan.

Jemaat terkasih, kita persiapkan hati untuk memulai ibadah Rabu Abu ini dengan menyanyikan pujian pembuka dari **Kidung Jemaat No. 2, bait 1 dan 3, “Suci, Suci, Suci”**..... *jemaat kami undang untuk berdiri*

(1) Suci, suci, suci Tuhan Maha kuasa!  
Dikau kami puji di pagi yang teduh.  
Suci, suci, suci, murah dan perkasa,  
Allah Tritunggal, agung namaMu!

(3) Suci, suci, suci! Walau tersembunyi,  
walau yang berdosa tak nampak wajahMu,  
Kau tetap Yang Suci, tiada terimbangi,  
Kau Mahakuasa, murni kasihMu

*Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.*

3. **Votum dan Salam Sejahtera : Mazmur 25:8-9**

(*Jemaat berdiri*)

Pendeta : Tuhan itu baik dan benar

Jemaat : **Sebab Ia menunjukkan jalan kepada orang yang sesat.**

Pendeta : Ia membimbing orang-orang yang rendah hati menurut hukum,

Jemaat : **dan Ia mengajarkan jalan-Nya kepada orang-orang yang rendah hati.**

Pendeta : Oleh karena itu, kiranya kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas Saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /  
**A min, A min, A min.****

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

4. **Lektor : menyampaikan Sabda Introitus : Yesaya 58 : 3 - 7**

**Lektor** : “Demikianlah Firman Tuhan”

**Jemaat** : “Puji syukur kepada Tuhan”

5. **Nyanyian Sukacita**

**Liturgos** : “Jemaat yang terkasih, mari kita tanggapilah sabda Tuhan tersebut dengan mengungkapkan pujian **“Indah Pada WaktuNya”**”

Mungkin kau pernah merasakan  
Saat kau kehilangan hampa, tiada harapan  
Hanya Yesus sumber kekuatan  
Takkan sedetik pun kau Dia 'kan lepaskan

S'tiap keluhan Dia dengarkan  
Dalam Yesus ada jawaban  
Takkan pernah Dia biarkan  
Kau larut dalam penyesalan

Menangis pun semua t'lah terjadi  
Yang hilang tak mungkin kembali  
Hanya Tuhan yang tahu  
Semua niat dalam hati

Harap percaya hanya pada-Nya  
Tetapkan hati hanya pada-Nya  
Bersama Yesus s'lalu ada sukacita  
Dia hapus air mata yang terluka

Mungkin kau pun pernah mengalami  
Jalani hidup sendiri yang tak pasti  
Hanya Yesus sumber pengharapan  
Tempat jawaban setiap permohonan

Yang lalu biarlah berlalu  
Jangan pernah disesali  
Dia, Tuhan yang mengubahkan  
Buat hidup lebih berarti

Menangis pun semua t'lah terjadi  
Yang hilang tak mungkin kembali  
Hanya Tuhan yang tahu  
Semua niat dalam hati

Harap percaya hanya pada-Nya  
Tetapkan hati hanya pada-Nya  
Bersama Yesus s'lalu ada sukacita

S'lalu berserah dan tetap berserah  
Naikkan syukur dalam doa  
Yesus s'lalu ada tetap percaya  
Rencana-Nya indah pada waktunya, oh-oh

## 6. Mawas Diri

**Imam** : “Jemaat terkasih marilah kita mawas diri dengan bersama-sama mengucapkan litani doa yang diambil dari kitab **Mazmur 51 : 3 - 6**, mari kita ucapkan secara bersahut-sahutan yang demikian:

Imam : Kasihilah aku, ya Allah, menurut kasih setia-Mu, hapuskanlah pelanggaranku menurut rahmat-Mu yang besar!

Jemaat : **Bersihkanlah aku seluruhnya dari kesalahanku, dan tahirkanlah aku dari dosaku!**

Imam : Sebab aku sendiri sadar akan pelanggaranku, aku senantiasa bergumul dengan dosaku.

Jemaat : **Terhadap Engkau, terhadap Engkau sajalah aku telah berdosa dan melakukan apa yang Kau anggap jahat, supaya ternyata Engkau adil dalam putusan-Mu, bersih dalam penghukuman-Mu.**

Semua : **Amin.**

## 7. Nyanyian Penyesalan

**Imam** : “Jemaat terkasih, dengan penuh penyesalan marilah kita mengakui dosa dan kesalahan kita melalui nyanyian **Kidung Jemaat No. 401, bait 1 dan 2, “Makin Dekat Tuhan”**

(1) Makin dekat, Tuhan, kepadaMu;  
walaupun saliblah mengangkatku,  
inilah laguku: Dekat kepadaMu;  
Makin dekat, Tuhan, kepadaMu.

(2) Berbantal batu pun 'ku mau rebah,  
bagai musafir yang lunglai, lelah,  
asal di mimpiku dekat kepadaMu;  
makin dekat, Tuhan, kepadaMu.

## 8. Pendeta : Sabda Anugerah dan Petunjuk Hidup Baru : Yoel 2 : 12 - 13

## 9. Nyanyian Kesanggupan

**Liturgos** : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, marilah kita nyatakan kesanggupan hati kita melaksanakan perintah Tuhan dengan menyanyikan pujian “**Aku Sadar, Aku Berserah**” (*Gubahan Pdt. Purwantoro Kurniawan*)..... *jemaat kami undang untuk berdiri*

Dari waktu ke waktu tiada aku berubah  
Bahkan semakin ku tenggelam,  
dalam angkara Oooo~

Tiada kusadari mentari akan memudar  
Dan begitulah umur dihidupku.  
Kini kusadar

Reff.

Tiada guna bermegah diri  
T'lah kutemukan jalanku kembali kepada Tuhan

Akulah debu, akulah tanah,  
ku sadar akan arti hidup ini  
Aku berserah .....(aku berserah... aku berserah)

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

10. Pendeta : **Pewartaan Firman**

(Jemaat duduk)

a) **Pendeta : Doa Epiklese**

**Menyanyikan Lagu Tema Masa Prapaska**

Jemaat yang dikasihi Tuhan, untuk menghayati Masa Prapaska tahun ini, dalam setiap ibadah kita akan menyanyikan lagu tema yang berjudul “**Tulusnya Cinta-Mu**”. Lagu ini hasil karya gubahan Bp. Aris Herning Prabowo dan Ibu Shaly Korina Theedens.

**TULUSNYA CINTA-MU**

(Lagu Tema Masa PraPaskah 2025)

**Do = Es , 3/4**

**Moderato**

3 . . | 5 . 5 | 6 . 5 | 4 . 3 | 2 . 2 | 5 . 4 | 3 . . | 3 . 0  
Tu - han, se - ring - ka - li lang - kah - ku me - nyim - pang.

1 . 1 | 1 . 1̣3 | 2 . 1 | 2 . . | 1 . 1 | 1̣7 6 | 7 . . | 7 . 0  
Bah - kan, li - dah - ku ta - jam, ha - ti - ku ang - kuh

3 . . | 5 . 5 | 6 . 5 | 4 . 3 | 2 . 2 | 5 . 4 | 3 . . | 3 . 0  
Go - da - an du - ni - a bu - at - ku ter - ja - tuh.

1 . 1 | 1 . . | 2 . 1 | 2 . . | 1 1 1 | 7 1 7 | 6 . . | 6 . 0  
Dan a - ku se - ring melu - pa - kan ka - sih - Mu.

Reff. : 5 . . | 7 . 7 | 1 . 2 | 3 . . | 4 4 . | 4 3 2 | 3 . . | 3 . 0  
Na - mun, Eng - kau s'la - lu lembut memanggil - ku.

6 . 3 | 6 . 3̣6 | 5 . 4 | 3 . . | 4 4 . | 4 1 2 | 3 . . | 3 .  
"Da - tang - lah a - nak - Ku, A - ku menunggu mu!"

6 . . | 1 . . | 4 . 3 | 2 . . | 7 7 6 | 5 1 2 | 3 . . | 3 . 0  
Ki - ni 'ku hi - dup dalam a - nu - gerah - Mu.

6 . . | 6 . 3̣6 | 5 . 4 | 3 . . | 4 4 3 | 2 . 7 | 1 . . | 1 . 0 ||  
Dan ber - sak - si ten - tang tulusnya cin - ta - Mu.

b) **Bacaan : Matius 6 : 1-6, 16-21**

c) **Pendeta : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Hosiana.**

**Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6.543 |**  
**Hosi - ana Hosi - ana Hosi - a - na**

**d) Pelayanan Khotbah**

**Tema : “Yang Tersembunyi, Yang Berarti”**

**Tujuan : Jemaat meyakini bahwa perbuatan-perbuatan baik yang tersembunyi itu dilihat oleh Bapa di surga, sehingga tetap saja melakukannya di sepanjang hidup.**

**11. Prosesi Penorehan Abu**

**Pendeta :** “Jemaat kekasih Kristus, mari kita menyadari bahwa kita hanyalah debu yang rapuh. Bagaikan abu, kita begitu rentan. Manusia tanah yang membutuhkan belas kasih dan rahmat Allah. Jangan seorang pun jumawa dengan menganggap diri bisa, lalu merasa tak memerlukan pertobatan di hadapan Tuhan kita. Maka, mari kita datang pada-Nya dalam hening seraya memohon ampun atas dosa dan kesalahan kita, dan izinkanlah diri kita masuk dalam cinta kasih Kristus. Mari dengan kesungguhan hati, kita bersiap diri untuk menerima penorehan abu.

*(Pendeta, Imam dan Liturgos, berdiri di altar dan saling menorehkan abu seraya berucap, “**Bertobatlah dan Percayalah pada Kristus**”. Kemudian, Pendeta mengundang jemaat satu per satu untuk menerima penorehan abu secara bergantian) .....diiringi oleh musik dan solois*

**12. Penyalaan Lilin Pra-Paska**

**Pendeta :** “Jemaat kekasih Kristus, Rabu Abu adalah awal bagi kita untuk menjalani Masa Pra-Paska. Salah satu simbol yang dapat menolong kita untuk memaknai masing-masing Minggu Pra-Paska adalah lilin yang berwarna ungu. Warna ungu menolong kita untuk memaknai bahwa Masa Pra-Paska ini, kita dipanggil untuk senantiasa hidup dalam pertobatan seraya mengenang karya penderitaan dan pengorbanan Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamat dunia. Lilin-lilin ungu ini berjumlah enam yang menunjukkan bahwa Masa Pra-Paska ini terdiri atas enam minggu sengsara yang mengingatkan kita kepada masa-masa sengsara di tengah perjalanan karya pelayanan Tuhan Yesus Kristus. Dalam ibadah Rabu Abu ini, kita akan menyalakan enam lilin ungu ini sebagai tanda bahwa kita memasuki Masa Pra-Paska.

*(Pendeta bersama 5 perwakilan jemaat : anak, remaja, pemuda, dewasa dan adiyuswa) .....diiringi oleh musik instrumental*

**Pendeta :** “Jemaat kekasih Kristus, pada setiap Minggunya lilin ungu ini akan dimatikan satu per satu sebagai tanda bahwa kita telah bersama-sama memaknai dan melewati Masa Pra-Paska ini satu demi satu. Hingga pada Kamis Putih, kita akan menjumpai sebuah lilin putih sebagai simbol Kristus yang hadir sebagai Sang Juruselamat dunia. Akhirnya, selamat memasuki Masa Pra-Paska dengan senantiasa berbalik kepada Tuhan.

### 13. Pengumpulan Persembahan

**Imam** : “Jemaat terkasih, marilah kita terus meyakini bahwa perbuatan baik kita akan selalu terlihat oleh Bapa kita di surga, maka jangan pernah kita berhenti berbuat baik pada sesama kita.

Marilah, bersama kita juga hendak menyatakan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan satu kali melalui kantong, sedangkan persembahan khusus dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan. Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari surat **Matius 5 : 23 - 24** yang demikian:

*“Sebab itu, jika engkau mempersembahkan persembahanmu di atas mezbah dan engkau teringat akan sesuatu yang ada dalam hati saudaramu terhadap engkau, tinggalkanlah persembahanmu di depan mezbah itu dan pergilah berdamai dahulu dengan saudaramu, lalu kembali untuk mempersembahkan persembahanmu itu.”*

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan menyanyikan **Kidung Jemaat No. 393, bait 1 sampai 3, “Tuhan, Betapa Banyaknya”**

- (1) Tuhan, betapa banyaknya berkat yang Kauberi,  
teristimewa rahmatMu dan hidup abadi.  
Refr:  
T'rima kasih, ya Tuhanku atas keselamatanku!  
Padaku telah Kauberi hidup bahagia abadi.
- (2) Sanak saudara dan teman Kaub'ri kepadaku;  
berkat terindah ialah 'ku jadi anakMu.....Refr:
- (3) Setiap hari rahmatMu tiada putusnya:  
hendak kupuji namaMu tetap selamanya.....Refr:

### 14. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

### 15. Pengakuan Iman Rasuli

**Liturgos** : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.

- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

#### 16. Pendeta : Pelayanan Berkat.

#### 17. Nyanyian Akhir Ibadah (*Beserta Ucapan Terima Kasih*)

**Liturgos** : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan Bapak Pendeta Purwantoro Kurniawan dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Jemaat yang terkasih Ibadah Rabu Abu telah selesai, namun kasih Kristus tak akan pernah usai. Marilah kita pulang untuk melanjutkan penghayatan Masa Pra-Paska dalam kehidupan sehari-hari kita. Kini, marilah kita akhiri ibadah pada saat ini dengan menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 416, bait 1 dan 2, “Tersembunyi Ujung Jalan”**

- |   |   |
|---|---|
| <p>(1) Tersembunyi ujung jalan, hampir atau masih jauh;<br/>'ku dibimbing tangan Tuhan<br/>ke neg'ri yang tak 'ku tahu.<br/>Bapa, ajar aku ikut, apa juga maksudMu,<br/>tak bersangsi atau takut, beriman tetap teguh</p> | <p>(2) Meski langkahMu semua tersembunyi bagiku,<br/>hatiku menurut jua dan memuji kasihMu.<br/>Meski kini tak 'ku nampak,<br/>nanti 'ku berbahagia,<br/>apabila t'rangMu tampak dengan kemuliaannya.</p> |
|---|---|

#### 18. Salam Penutup

**Liturgos** : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat menghayati Masa Pra-Paska, Tuhan Yesus memberkati.”